

PENDAMPINGAN RINTISAN DESA WISATA BERBASIS TEKNOLOGI

Asti Riani Putri¹, Nurna Listya Purnamasari², Yandria Elmasari³

¹Prodi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

² Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

Email : astiputri34@gmail.com

Abstrak

Perkembangan zaman semakin pesat yang juga diimbangi dengan perkembangan ilmu teknologi memaksa manusia juga harus mengikutinya, itupun yang harus dilakukan di dalam pendidikan saat ini yang memaksa untuk menggunakan teknologi sebagai salah satu alat sebagai penghubung atau digunakan sebagai alat komunikasi. Di Era digital seperti saat ini dunia pendidikan sudah mulai mengubah pembelajaran dari yang konvensional menjadi daring atau juga dalam jaringan mulai dari aplikasi yang di jalankan atau bisa di buka hanya lewat internet jadi memaksa guru harus bisa mengoperasikan komputer PC atau laptop sebagai alat dalam mengajar. Penggunaan internet saat ini sangat dibutuhkan apa lagi dengan situasi serta kondisi yang diakibatkan Corona virus yang mengharuskan untuk belajar dari rumah sehingga guru dituntut untuk menyediakan materi dengan cara daring. Tujuan dari pengabdian ini adalah Membantu proses belajar siswa guru yang ada di desa secara luring dan daring serta membantu dalam bidang pariwisata dengan membuat video profil desa ,akan tetapi lebih di prioritaskan untuk pembelajaran daring dan luring di masa pandemi seperti saat ini.

Pelaksanaan kegiatan kegiatan ini menggunakan metode penyediaan internet dengan harga yang murah. Tahapan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan yaitu, pertama membantu mendata masyarakat yang ingin mendaftar internet murah. Kedua, membantu perangkat desa maupun proses pelaksanaan penyediaan internet murah agar warga desa dukuh dapat belajar serta mendapat informasi dengan cepat.

Kata kunci : era digital, internet, teknologi

1. PENDAHULUAN

Potensi yang dimiliki desa Dukuh, kecamatan gondang, kabupaten tulungagung masih dalam proses pembangunan. Potensi desa akan dibuatkan Taman Bunga yang nanti akan menjadi center of piece desa Dukuh. Sedangkan potensi untuk sasaran masyarakat berkaitan dengan sesuatu tempat yang menarik yang dapat dijadikan spot foto yang bagus dan kekinian di jaman milenial. Mulai kaum muda hingga tua dapat dinikmati keindahannya sekaligus dapat mengubah mood seseorang serta terjalin suatu kondisi yang saling menguntungkan satu sama lain. Dari situlah potensi yang dimiliki mulai terbentuk, selain bidang pariwisata desa dukuh juga memerlukan sentuhan teknologi seperti yang perlu pada saat masa pandemi seperti yaitu pembelajaran daring.

Perkembangan zaman semakin pesat yang juga diimbangi dengan perkembangan ilmu teknologi memaksa manusia juga harus mengikutinya, itupun yang harus dilakukan di dalam pendidikan saat ini yang memaksa untuk menggunakan teknologi sebagai salah satu alat sebagai penghubung atau digunakan sebagai alat komunikasi. Di Era digital seperti saat ini dunia pendidikan sudah mulai mengubah pembelajaran dari yang konvensional menjadi daring atau juga dalam jaringan mulai dari aplikasi yang di jalankan atau bisa di buka hanya lewat internet jadi memaksa guru harus bisa mengoperasikan komputer PC atau laptop sebagai alat dalam mengajar. Penggunaan internet saat ini sangat dibutuhkan apa lagi dengan situasi serta kondisi yang diakibatkan Corona virus yang mengharuskan untuk belajar dari rumah sehingga guru dituntut untuk menyediakan materi dengan cara daring. Selain dipusatkan untuk pembelajaran daring, pengabdian ini juga untuk membantu desa dukuh dalam mewujudkan menjadi desa wisata.

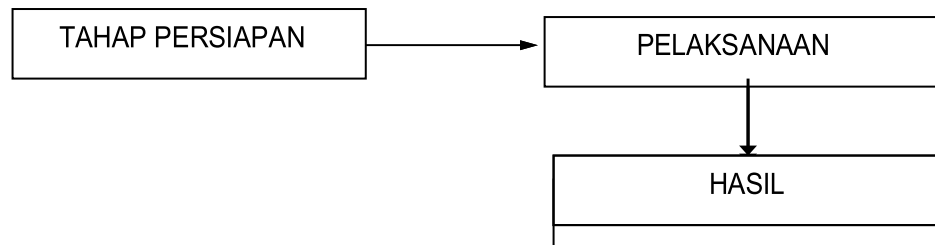
ini sangat berguna bagi proses pembelajaran di masa pandemi seperti saat ini, Masa pandemi covid-19 saat ini memberikan dampak dalam bidang apapun termasuk pendidikan. Salah satunya dalam bidang pendidikan anak usia dini yang mengharuskan guru untuk melakukan pembelajaran daring (dkk, 2020). Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, kini pendekatan pembelajaran telah berubah ke arah pembelajaran abad pengetahuan. Orang dapat belajar di mana saja, kapan saja, dengan siapa saja. Itulah ciri pembelajaran abad pengetahuan yang dikenal sebagai berbasis komputer (kuntarto, 2017).

Kemungkinan selama ini guru kurang familiar dengan aplikasi yang dapat membantu dalam mengajar murid. maka team kami dari UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI berusaha membantu agar masalah ini bisa diselesaikan. Pemerintah memberlakukan kebijakan pembelajaran daring untuk memperlambat penyebaran

COVID-19, pola itu menuntut peran guru. Artikel ini bertujuan mereview bagaimana guru di masa pandemi, yang difokuskan pada aspek pembelajaran daring (pelaksanaan, tantangan, dan solusi (dkk p. c., 2020).

Harapan dari diadakannya pengabdian ini adalah membantu dalam pembelajaran daring luring serta membantu rintisan desa pariwisata berbasis teknologi.

2. METODE PENGABDIAN



Gambar 1. Diagram Kegiatan Pelatihan

Program akan dilaksanakan pada bulan oktober tanggal 08-10-2020. Kegiatan ini bertempat di SDN 1 dan 2 Dukuh Gondang Tulungagung tersebut. Sebelum melakukan Pengabdian Masyarakat, pelaksana kegiatan melakukan pengamatan secara intensif. Kemudian melakukan observasi terhadap Guru SDN dukuh beserta siswa dan keadaan desa Dukuh. Program ini mengenalkan pembelajaran daring dan luring untuk Guru dan siswa SDN dukuh Tulungagung. Kegiatan ini di fokuskan pada guru dan siswa dengan mengadakan pembelajaran luring dan daring serta pembuatan video profil desa, dalam kegiatan ini akan diberikan materi seputar pengetahuan dalam mengoperasikan komputer dan penggunaan aplikasi yang disediakan google dan zoom untuk siswa dan guru SDN dukuh. Materi diberikan oleh pelaksana pengabdian Masyarakat. Serta tahap selanjutnya akan diberikan materi contoh dari latihan dalam membuat soal di google clasroom dan menirunya serta selanjutnya diberi soal untuk diselesaikan sendiri untuk guru. Dalam membuat video profil desa team pengabdian mewancarai kepala desa beserta perangkat dan mengambil gambar tempat tempat yang bisa berpotensi sebagai obyek wisata. Tahap akhir terdiri dari pembelajaran luring dan daring yaitu siswa dan guru menjadi bisa dalam menggunakan aplikasi dengan menggunakan fasilitas internet murah yang disediakan di balai desa selain itu pembuatan profil desa yang digunakan sebagai sarana promosi desa dukuh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

KEGIATAN	PELAKSANAAN
MINGGU KE -1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan observasi dan pembukaan KKN terintegrasi PKM di Desa Dukuh. 2. Mengadakan senam di rumah warga desa Dukuh 3. Persiapan pembelajaran luring bagi siswa kelas 3 dan 4 4. Membantu pemasangan internet murah yang bertempat di balai Desa Dukuh 5. Mengadakan sosialisasi tentang pembelajaran daring
MINGGU KE -2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran luring bagi siswa SDN 1 dan SDN 2 Dukuh bagi kelas 3 dan 4. 2. Kegiatan pelatihan tari untuk siswa SDN 1 dan SDN 2 Dukuh. 3. Pembuatan video kegiatan KKN dan pengabdian 4. Pembuatan Video profil Desa Dukuh
MINGGU KE -3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pembelajaran luring bagi

	siswa SDN 1 dan SDN 2. Kegiatan pelatihan tari untuk siswa SDN 1 dan SDN 2 Dukuh. 3. Pembuatan video kegiatan KKN dan pengabdian masyarakat. 4. Pembuatan Video profil Desa Dukuh 5. Penyusunan laporan akhir
MINGGU KE-4	1. 2 Dukuh bagi kelas 3 dan 4. Kegiatan pembelajaran luring bagi siswa SDN 1 dan SDN 2. Kegiatan pelatihan tari untuk siswa SDN 1 dan SDN 2 Dukuh. 3. Finishing video kegiatan KKN dan pengabdian masyarakat. 4. Finishing video profil desa Dukuh 5. Penutupan KKN dan pengabdian

Pada kegiatan minggu pertama dilakukan observasi ke desa Dukuh kecamatan Gondang serta melaksanakan kegiatan pembukaan KKN dan pengabdian di desa Dukuh .diteruskan dengan penyusunan program kerja yang akan dilaksanakan mulai tanggal 1 oktober 2020 sampai tanggal 30 oktober 2020, program kerja yaitu persiapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran luring serta memperkenalkan pembelajaran daring ,membantu dalam pemasangan internet murah yang ditempatkan di balai desa Dukuh Kecamatan Gondang.Kegiatan minggu ke dua yaitu pelaksanaan program kerja yang telah disusun di minggu pertama diantaranya adalah pelaksanaan pembelajaran luring dan memperkenalkan pembelajaran daring untuk siswa maupun guru di desa Dukuh serta pembuatan video kegiatan KKN dan Pengabdian masyarakat. Kegiatan pada minggu ke tiga masih sama dengan minggu ke 2 yang membedakan adalah kegiatan penyusunan laporan akhir. Kegiatan pada minggu ke empat fokus pada finishing pembuatan video profil desa dan kegiatan video KKN serta finishing laporan akhir juga acara penutupan KKN dan Pengabdian masyarakat di desa Dukuh.



Gambar 2.kegiatan pembelajaran luring didesa dukuh



Gambar 3. Kegiatan pembukaan pengabdian masyarakat di desa dukuh

4. KESIMPULAN

Dengan membantu proses belajar siswa yang ada di desa secara luring maupun daring akan dapat meningkatkan motivasi siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu program rintisan desa pariwisata dengan cara membuat video profil desa dukuh yang di upload ke media sosial maka akan dapat mengenalkan desa dukuh ke masyarakat lain daerah. Kegiatan ini juga dapat menjalin hubungan silaturahmi atau relasi universitas dengan masyarakat desa dukuh yaitu dengan mengikuti acara yasinan juga senam bersama yang diadakan setiap hari sabtu dan minggu sehingga memudahkan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat bagi Dosen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih pada Universitas BHINNEKA PGRI Tulungagung karena sudah memberikan dana dan memfasilitasi selama melaksanakan pengabdian masyarakat di desa dukuh kecamatan gondang Tulungagung. Penulis juga mengucapkan terimakasih pada Desa Dukuh yang bersedia menjadi mitra dalam melaksanakan Pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- dkk, d. a. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa pandemi. *jurnal obsesi*, 414-421.
- dkk, p. c. (2020). Guru profesional di masa pandemi COVID-19: Review implementasi,. *JURNAL PENDIDIKAN PROFESI GURU*, 1, 51-65.
- kuntarto, e. (2017). KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN DARING. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3.